## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Menentukan waktu dalam sehari telah banyak dilakukan manusia sejak zaman dahulu, bahkan ribuan tahun yang lalu. Manusia dahulu pernah menggunakan waktu yang patokanya diukur dengan petunjuk matahari, jam pasir, dan jam air.

Salah satu contohnya, sekitar 2000 SM, orang di Babilonia, mengukur waktu sepanjang hari dengan melihat bayangan matahari. Bayangan pendek berarti waktu mendekati siang. Bayangan panjang, hari baru dimulai (pagi) atau akan berakhir (sore). Caranya, ada yang dengan menancapkan sebatang kayu panjang sehingga berdiri tegak, kemudian bayangan dari batang tersebut dijadikan patokan waktu. Misalnya, jika tidak ada bayangan sama sekali, berarti menunjukkan tepat tengah hari, namun jika condong berlawanan tenggelamnya matahari, berarti sudah melebihi tengah hari dan seterusnya (Edwin, 2007).

Waktu merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia, bahkan hampir setiap manusia membutuhkan waktu dalam setiap kegiatan sehari-harinya. Mereka membutuhkan jam sebagai alat penujuk waktu, tetapi ada sebagian kecil orang yang mempunyai kekurangan tidak bisa melihat (Tuna Netra) yang

2

bila tuna netra ingin mengetahui jam pada saat itu tetapi tidak ada orang yang bisa

memberikan informasi atau penunjuk waktu pada saat itu.

Melihat masalah diatas maka timbul ide untuk merancang dan membuat alat "Penunjuk Waktu Dengan Suara". Dengan jam yang dapat memberikan informasi berupa suara, diharapkan dapat membantu dan mempermudah tuna netra untuk

B. Identifikasi Masalah

mengetahui waktu pada saat itu.

Bagaimana membuat alat penunjuk waktu yang dapat digunakan oleh para tuna netra untuk mengetahui waktu pada saat itu.

C. Batasan Masalah

Melihat permasalahan pada identifikasi masalah di atas, untuk skripsi ini dibatasi bagaimana memberikan informasi waktu kepada tuna netra berupa suara yang dapat menginformasikan waktu pada saat itu.

D. Tujuan

Trivian dreind in adalah massanana alat nambalitatu atau manululan

